

Jurnal Kesehatan SAMODRA ILMU

| ISSN (Print) 2086-2210 | ISSN (Online) 2827-8739 |

PENGARUH PENDAPATAN, AKSES PELAYANAN KESEHATAN DAN AKSES INFORMASI KESEHATAN TERHADAP LITERASI KESEHATAN WANITA USIA SUBUR DI PUSKESMAS WIROBRAJAN KOTA YOGYAKARTA

Mirnawati¹, Tutik Wahyuningsih²

^{1,2}. Stikes Surya Global Yogyakarta

ARTICLE INFORMATION

Received: Month, Date, Year

Revised: Month, Date, Year

Available online: Month, Date, Year

KEYWORDS

Akses Informasi Kesehatan, Akses Pelayanan Kesehatan, Literasi Kesehatan, Pendapatan, dan Wanita Usia Subur.

CORRESPONDENCE

E-mail: mirnasahura06@gmail.com

ABSTRACT

Latar Belakang : Literasi kesehatan merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan derajat kemampuan seseorang dalam memperoleh, menilai, memahami informasi dan pelayanan kesehatan untuk membuat keputusan kesehatan yang sesuai. Hasil dari survei peneliti melakukan uji coba terhadap 10 responden dengan menggunakan angket NVS (*New Vital Sign*) dari 6 pertanyaan mengenai sebuah label es krim, 9 dari 10 responden tersebut ada beberapa tingkat literasi kesehatan dengan hasil nilai 1-2 yang sangat rendah.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat literasi kesehatan dan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap literasi kesehatan wanita usia subur di Puskesmas Wirobrajan Kota Yogyakarta.

Metode : Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan rancangan penelitian sekali waktu (*Cross sectional*). Pengumpulan data dengan cara memberikan kuesioner.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 137 responden terdapat 56% responden yang memiliki literasi kesehatan yang rendah dan 44% responden memiliki literasi kesehatan yang tinggi. Ada pengaruh akses pelayanan kesehatan terhadap literasi kesehatan $p=0,041 < 0,05$. Ada pengaruh pendapatan terhadap literasi kesehatan $p=0,001 < 0,05$. Dan ada pengaruh akses informasi kesehatan terhadap literasi kesehatan $p=0,000 < 0,05$.

INTRODUCTION

Literasi kesehatan merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan derajat kemampuan seseorang dalam memperoleh, menilai, memahami informasi dan pelayanan kesehatan untuk membuat keputusan kesehatan yang sesuai (Sun dkk., 2013). Di Indonesia sendiri penelitian mengenai literasi kesehatan masyarakat telah dilakukan di beberapa daerah di Semarang (Nurjanah dan Rachmani, 2015), Jakarta dan Yogyakarta. Hasil penelitian tersebut menunjukkan kecenderungan tingkat literasi kesehatan masyarakat yang rendah. Penelitian oleh Rohmah menunjukkan bahwa dari 141 siswa SMA, 114 di antaranya memiliki tingkat literasi kesehatan kategori rendah. Sementara, penelitian dari Safila, Nurkhasanah, dan Hidayati tahun 2015, menunjukkan bahwa sebagian besar pasien diabetes mellitus memiliki tingkat literasi kesehatan pada kategori kurang/inadequate.

Seseorang dengan literasi kesehatan yang rendah akan menghadapi lebih banyak tantangan saat mengakses dan menggunakan sistem pelayanan kesehatan dan literasi kesehatan yang rendah sering dikaitkan dengan hasil kesehatan yang merugikan. Saat literasi kesehatan rendah, pasien dapat salah mengikuti petunjuk pengobatan yang ada pada resep maupun pada kemasan obat, sehingga penggunaan obat menjadi tidak tepat yang dapat berakibat pada perburukan penyakit dan timbulnya efek samping (Wolf et al., 2007). Literasi kesehatan yang rendah dapat meningkatkan biaya pelayanan kesehatan dibandingkan pada seseorang yang mempunyai literasi kesehatan yang cukup (Center for Health Care Strategies Inc, 2013). Maka dari itu, literasi kesehatan

menjadi sangat penting untuk diidentifikasi karena memiliki peran yang besar dalam kesehatan utamanya pada outcome kesehatan.

Hasil dari uji coba terhadap 10 responden dengan menggunakan angket NVS (*New Vital Sign*) dari 6 pertanyaan mengenai sebuah label nutrisi es krim. 9 dari 10 responden tersebut ada beberapatingkat literasi kesehatan dengan hasil 1-2 yang sangat rendah.

METHOD

Jenis penelitian ini adalah Deskriptif Kuantitatif dengan rancangan penelitian cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat atau pasien wanita usia subur yang berusia 20-45 tahun yang datang berobat ke Puskesmas Wirobrajan yang berjumlah 207 orang. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 137 orang responden dan pengambilan sampel dilakukan dengan metode *accidental sampling*. *Instrument penelitian menggunakan kuesioner terstruktur* Analisis data menggunakan uji chi square.

RESULTS

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pekerjaan Responden di Puskesmas Wirobrajan Yogyakarta

No	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
1	PNS	12	9%
2	Non PNS	125	91%
	Jumlah	137	100%

Jumlah responden terbesar adalah responden yang bekerja non PNS dengan frekuensi 125 atau 91%.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pendidikan Terakhir Responden di Puskesmas Wirobrajan Kota Yogyakarta

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
1	SD	18	13%
2	SLTP	20	15%
3	SLTA	67	49%
4	D3	11	8%
5	S1	15	11%
6	S2	6	4%
Jumlah		137	100%

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir terbesar adalah responden yang pendidikan terakhirnya SLTA dengan frekuensi 67 atau 49%.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Pendapatan Responden di Puskesmas Wirobrajan Kota Yogyakarta

No	Pendapatan	Frekuensi	Persentase
1	<UMR	65	47%
2	=UMR	9	7%
3	>UMR	63	46%
Jumlah		137	100%

Jumlah responden terbesar adalah responden yang memiliki pendapatan yang lebih kecil dari UMR Kota Yogyakarta dengan frekuensi 65 atau 47%.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Akses Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Wirobrajan Kota Yogyakarta

No	Akses Pelayanan Kesehatan	Frekuensi	Persentase
1	Kurang	6	4%
2	Cukup	106	77%
3	Baik	25	18%
Jumlah		137	100%

Karakteristik responden berdasarkan Akses Pelayanan Kesehatan, sebagian besar responden menganggap jarak perjalanan dari rumah ke Puskesmas Wirobrajan Kota Yogyakarta cukup terjangkau dengan frekuensi 106 atau 77%, kurang terjangkau sebanyak 6 atau 4%, dan menyatakan Baik itu berjumlah 25 atau 18%.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Akses Informasi Kesehatan Pasien di Puskesmas Wirobrajan Kota Yogyakarta

No	Akses Informasi Kesehatan	Frekuensi	Persentase
1	Kurang	116	85%
2	Cukup	13	10%
3	Baik	8	6%
Jumlah		137	100%

Karakteristik responden berdasarkan Akses Informasi Kesehatan, sebagian besar responden memiliki akses informasi kesehatan yang kurang dengan frekuensi 116 atau 85%, sementara untuk responden dengan tingkat akses informasi kesehatan dengan kategori Baik dengan frekuensi 8 atau 6%, dan kategori Cukup dengan frekuensi 13 atau 10%.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Literasi Kesehatan Pasien di Puskesmas Wirobrajan Kota Yogyakarta

No	Literasi	Frekuensi	Persentase
1	Rendah	77	56%
2	Tinggi	60	44%
Jumlah		137	100%

Tingkat literasi kesehatan pasien wanita usia subur di Puskesmas Wirobrajan Kota Yogyakarta menunjukkan bahwa lebih dari responden memiliki tingkat literasi kesehatan yang rendah yaitu

77 orang atau 56%, sedangkan 60 orang responden atau 44% memiliki tingkat literasi kesehatan yang tinggi.

Tabel 7. Pengaruh Pendapatan dengan Literasi Kesehatan Wanita Usia Subur di Puskesmas Wirobrajan Kota Yogyakarta

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	14.609 ^a	2	.001
Likelihood Ratio	15.012	2	.001
Linear-by-Linear Association	10.070	1	.002
N of Valid Cases	137		

Berdasarkan tabel 7 diatas diperoleh nilai *Chi Square* (χ^2) sebesar 14,609 sig 0.001. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $\rho < 0.05$, yang berarti bahwa ada hubungan yang signifikan antara pendapatan dengan literasi kesehatan wanita usia subur di Puskesmas Wirobrajan Yogyakarta.

Tabel 8. Pengaruh Akses Pelayanan Kesehatan dengan Literasi Kesehatan Wanita Usia Subur di Puskesmas Wirobrajan Kota Yogyakarta

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	6.389 ^a	2	.041
Likelihood Ratio	6.579	2	.037
Linear-by-Linear Association	6.342	1	.012
N of Valid Cases	137		

Berdasarkan tabel 8 diatas diperoleh nilai *Chi Square* (χ^2) sebesar 6,389 sig 0.041. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $\rho < 0.05$, yang berarti bahwa ada hubungan yang signifikan antara akses pelayanan kesehatan dengan literasi kesehatan wanita usia subur di Puskesmas Wirobrajan Kota Yogyakarta.

Tabel 9. Pengaruh Akses Informasi Kesehatan dengan Literasi Kesehatan Wanita Usia Subur di Puskesmas Wirobrajan Kota Yogyakarta

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	18.776 ^a	2	.000
Likelihood Ratio	21.895	2	.000
Linear-by-Linear Association	18.355	1	.000
N of Valid Cases	137		

Berdasarkan tabel 9 diatas diperoleh nilai *Chi Square* (χ^2) sebesar 18,776 sig 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $\rho < 0.05$, yang berarti bahwa ada hubungan yang signifikan antara akses informasi kesehatan dengan literasi kesehatan wanita usia subur di Puskesmas Wirobrajan Kota Yogyakarta.

DISCUSSION

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor pendapatan dengan literasi kesehatan wanita usia subur di Puskesmas Wirobrajan Kota Yogyakarta yang ditunjukkan dengan nilai *Chi Square* sebesar 14.609 sig 0.001 ($\rho < 0.05$), sehingga dapat diartikan bahwa apabila pendapatan yang dimiliki semakin tinggi maka literasi kesehatan yang tinggi juga, begitu pula sebaliknya apabila pendapatan yang dimiliki rendah maka literasi kesehatan juga rendah. Hasil dari penelitian ini sama dengan hasil penelitian Ng & Omariba, *et. Al.* (2010), yang menyatakan bahwa keadaan ekonomi yang tinggi berhubungan dengan literasi kesehatan yang tinggi, dan sebaliknya keadaan ekonomi yang rendah berhubungan dengan literasi kesehatan yang rendah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor akses pelayanan kesehatan dengan literasi kesehatan wanita usia subur di Puskesmas Wirobrajan Kota Yogyakarta yang ditunjukkan dengan nilai *Chi Square* sebesar 6,389 sig 0.041 ($p < 0.05$), sehingga dapat diartikan bahwa apabila akses pelayanan kesehatan yang dimiliki kategori cukup maka literasi kesehatan yang rendah. Pawlak (2005) menyatakan bahwa akses pelayanan kesehatan dapat mempengaruhi kemampuan seseorang untuk mendapat, memproses, dan memahami informasi kesehatan dari tenaga kesehatan sehingga pada akhirnya mempengaruhi literasi kesehatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor akses informasi kesehatan dengan literasi kesehatan wanita usia subur di Puskesmas Wirobrajan Kota Yogyakarta yang ditunjukkan dengan nilai *Chi Square* sebesar 18.776, sig 0.000 ($p < 0.05$). sehingga dapat diartikan bahwa apabila akses informasi kesehatan yang dimiliki kategori kurang maka literasi kesehatan yang rendah. Tahun 2018 sejalan dengan hasil dari *National Assesment of Adult Literacy* tahun 2003 di Amerika Serikat yaitu lebih banyak penduduk dengan tingkat literasi kesehatan rendah yang melaporkan bahwa mereka tidak mendapat informasi kesehatan dari sumber informasi tercetak atau tertulis dibandingkan mereka yang tingkat literasi kesehatannya yang lebih tinggi (White, 2008).

CONCLUSIONS

Bedasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan antara faktor pendapatan dengan literasi kesehatan wanita usia subur di Puskesmas Wirobrajan Kota Yogyakarta.
2. Ada pengaruh yang signifikan antara faktor akses pelayanan kesehatan dengan literasi kesehatan wanita usia subur di Puskesmas Wirobrajan Kota Yogyakarta.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara faktor akses informasi kesehatan dengan literasi kesehatan wanita usia subur di Puskesmas Wirobrajan Kota Yogyakarta.

REFERENCES

- Center for Health Care Strategies Inc. (2013). What is Health Literacy? Fact Sheet. October. http://www.chcs.org/media/CHCS_Health_Literacy_Fact_Sheets_2013.pdf
- Ng, E., Omariba, DW. (2010). *Health Literacy and Immigrants in Canada : Determinants and Effects on Health Outcomes*, Canadian Council on Learning, Canada.
- Nurjanah N, Rachmani E, Manglapy YM. *Assessing Health Literacy on Student using Online HLS-EU-16*. In: International Seminar on Public Health and Education. Semarang: Postgraduate Program Semarang State University; 2015.p. 238–243.
- Pawlak. R. (2005). Economic Considerations of Health Literacy. *Nurs.Econ*, 23(4),173-180.
- Sun L., Shao R., Tang L.Q., Zhidong C : Synthesis of ZnFe₂O₄/ZnO Nanocomposites immobilized on Graphene with enhanced Photocatalytic Activity under Solar Light Irradiation. *Journal of Alloys and Compounds* 2013, 564:55–62.
- White, S. (2008). *Assessing the Nation's Health Literacy*. American Medical Association Foundation, Amerika Serikat.
- Wolf, M.S. et. Al, (2007). 'To err is human: Patient misinterpretations of Prescription drug label instructions', *Patient Education and Counseling*, 67.